

Hubungan Antara Acara Jumbara dengan Pelestarian Lingkungan

Armilah¹, Miftahul Jannah², Riska Rahman Tanjung³, Usiono⁴

1,2,3,4 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: armilahbatubara7@gmail.com¹, miftajnnh16@gmail.com²,
riskarahmantanjung@gmail.com³, usiono@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Jumbara (Jumpa Bakti Gembira) merupakan acara bakti sosial yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Acara ini mencakup berbagai kegiatan seperti bakti sosial, pemeriksaan kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan Jumbara PMI, seperti halnya kegiatan sosial lainnya, dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi lingkungan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Out Bound beralamatkan Di Jl. Durin simbelang A, Kecamatan Pancur Batu Provinsi Sumatera Utara. Observasi ini dilakukan pada hari Jum'at, 13 Oktober 2023 pada pukul 10:00-12:00 Wib. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek ataupun subjek yang terdapat disuatu tempat untuk dilakukannya penelitian. Oleh karena itu untuk penelitian kali ini populasi yang peneliti gunakan yaitu peserta yang mengikuti kegiatan jumbara. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan jumbara ini juga berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan diadakannya kegiatan Melalui kegiatan-kegiatan seperti penanaman pohon, pembersihan lingkungan, dan workshop daur ulang, Jumbara dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: *Jumbara, Lingkungan*

Abstract

Jumpa Bakti Gembira is a social service event organized by the Indonesian Red Cross (PMI). This event includes various activities such as social service, health checks, and other social activities. PMI's Jumpa Bakti Gembira activities, like other social activities, can have a significant impact on the environment, both positive and negative impacts. This research was carried out in Out Bound Village at Jl. Durin simbelang A, Pancur Batu District, North Sumatra Province. This observation was carried out on Friday, October 13 2023 at 10:00-12:00 WIB. Population can be interpreted as all objects or subjects found in a place where research is carried out. Therefore, for this study, the population that researchers used was participants who took part in Jumbara activities. The results of the analysis show that Jumbara activities also contributed to environmental preservation by holding activities such as tree planting, environmental cleaning, and recycling workshops, Jumbara can increase awareness and understanding of the importance of environmental conservation.

Keywords : *Jumbara, Environment*

PENDAHULUAN

Jumpa Bakti Gembira merupakan acara bakti sosial yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Acara ini mencakup berbagai kegiatan seperti bakti sosial, pemeriksaan kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan Jumpa Bakti Gembira PMI, seperti halnya kegiatan sosial lainnya, dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi lingkungan, baik dampak positif maupun dampak negatif (Dian Anggraini Harahap, 2019).

Jumpa Bakti Gembira atau biasa disebut dengan jumbara merupakan kegiatan yang memiliki potensi besar untuk membangun sebuah karakter remaja yang tangguh, kegiatan ini

dilakukan oleh sebuah organisasi yaitu Palang Merah Remaja (PMR). Kegiatan ini mirip dengan jambore yang ada dalam organisasi Pramuka (Daryanto, 2023). Untuk lebih luasnya lagi jambora ini adalah suatu kegiatan yang biasa dilakukan oleh suatu organisasi untuk mempererat hubungan antar anggota dan juga sebagai kesempatan untuk berbagai informasi dan pengalaman (Suwanda, et al., 2014). Kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang cukup besar dalam mengembangkan suatu keterampilan khususnya pada keterampilan sosial yaitu adanya kerja sama yang baik.

Dalam hal pelestarian lingkungan, acara Jumpa Bakti Gembira PMI dapat memberikan kesempatan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Selama acara berlangsung, masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan seperti membersihkan lingkungan sekitar, menanam pohon, dan belajar bagaimana mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Namun, acara Jumpa Bakti Gembira PMI juga dapat memiliki dampak negatif terhadap lingkungan jika tidak diatur dengan baik. Contohnya, penggunaan bahan-bahan kimia yang berbahaya selama kegiatan dapat menyebabkan polusi udara dan air. Oleh karena itu, penting bagi penyelenggara acara Jumpa Bakti Gembira PMI untuk memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan mereka dan mengambil tindakan untuk mengurangi dampak negatif tersebut.

Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana acara Jumpa Bakti Gembira PMI dapat menjadi kesempatan untuk meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Selama acara, peserta dapat dilibatkan dalam kegiatan seperti membersihkan lingkungan sekitar, menanam pohon, dan mempelajari cara-cara untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi PMI dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sosial yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Out Boundberalamatkan Di Jl.Durin simbelang A, Kecamatan Pancur Batu Provinsi Sumatera Utara. Observasi ini dilakukan pada hari Jum' at, 13 Oktober 2023 pada pukul 10:00-12:00 Wib. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek ataupun subjek yang terdapat disuatu tempat untuk dilakukannya penelitian. Oleh karena itu untuk penelitian kali ini populasi yang peneliti gunakan yaitu peserta yang mengikuti kegiatan jambora.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 3 subjek penelitian yang sebagian kecil dari pada populasi yang kemudian dapat mewakili dari populasi tersebut. Mengingat besarnya populasi yang ada dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan Metode Kualitatif. Metode kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berusaha untuk menggali, memahami, dan menjelaskan fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia. Metode ini umumnya digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu masalah, proses, atau konteks, dan sering kali melibatkan pengumpulan data berupa teks, gambar, atau suara, serta analisis yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif sering digunakan dalam ilmu sosial, antropologi, psikologi, dan bidang-bidang lain di mana pemahaman konteks dan makna memiliki peran penting. (Sugiono, 2018).

Dalam pengumpulan data kualitatif yaitu dengan cara wawancara semi struktur. Dimana dalam hal ini peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada para objek penelitian, kemudian secara bertahap peneliti menggali informasi lebih mendalam lagi dari objek penelitian tersebut. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi :

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam kepada responden serta melakukan wawancara awal untuk mengidentifikasi isu-isu yang perlu diselidiki lebih lanjut. Para peneliti menggunakan dua jenis wawancara yang berbeda: wawancara semi-terstruktur dan wawancara terstruktur. Peneliti telah membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan-

pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban untuk melakukan wawancara terstruktur. Setiap responden dalam wawancara terstruktur ini menerima serangkaian pertanyaan yang sama, yang kemudian dicatat oleh peneliti. Sementara itu, narasumber diwawancarai oleh peneliti dengan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan informasi yang diungkapkan secara bebas yang berkaitan dengan perspektif, pengalaman, pengetahuan, dan panca indera. Wawancara dilakukan dengan kamera dari hp dan *taperecord voice* (perekam suara).

Dokumentasi yang berupa gambar, video, dan perekaman suara, dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, yang tidak penting, data yang sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikonstruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Dengan adanya dokumentasi memudahkan peneliti untuk mengenal narasumber dan mencatat informasi-informasi yang telah dipaparkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 12-15 Oktober 2023 dan diikuti oleh guru Pembina PMR serta anggota PMR dari seluruh sekolah yang ada di kota Medan, kegiatan jumbara ini dilaksanakan di Medan tuntungan. Selama berlangsungnya kegiatan, peserta terlihat antusias mendengarkan dan aktif berdiskusi.

Kepedulian lingkungan pada saat ini merupakan hal yang sering dibicarakan, isu kepedulian itu mucul sebagai dampak kerusakan lingkungan yang semakin meluas dan mengkhawatirkan masa depan umat manusia. Kerusakan lingkungan telah menyentuh aspek mendasar sebagai dampak dari kesalahan dalam memandang hubungan antar manusia dan lingkungan. Berbagai pandangan manusia telah menjadikan lingkungan sebagai objek yang perlu dieksploitasi sebesar-besarnya, tanpa memperhatikan dampak yang akan ditimbulkannya. (Bahrudin, 2017)

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa kegiatan jumbara ini juga berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan diadakannya kegiatan. Melalui kegiatan-kegiatan seperti penanaman pohon, pembersihan lingkungan, dan workshop daur ulang, Jumbara dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya pelestarian lingkungan. Upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekitar antara lain adalah penggunaan material ramah lingkungan, pengelolaan sampah yang baik, disini ada yang mengolah sampah plastik menjadi gaun dan salah satu hewan mamalia berupa ikan paus, serta kerjasama dengan pihak terkait untuk memastikan dampak lingkungan sekecil mungkin. (Rahmayanti, 2022)

Menurut narasumber Hubungan antara pelestarian lingkungan dengan keberlangsungan acara Jumbara di masa depan sangat erat, karena lingkungan yang sehat dan lestari menjadi fondasi bagi kelangsungan acara tersebut. Dengan memperhatikan dampak lingkungan dalam setiap aspek acara, Jumbara dapat memastikan bahwa sumber daya alam yang digunakan dapat dipertahankan untuk generasi mendatang. Diantara beberapa kegiatan jumbara terdapat juga kegiatan pelestarian lingkungan antara lain adalah lomba desain poster lingkungan, workshop daur ulang, kegiatan penanaman pohon, serta lomba inovasi ramah lingkungan. Melalui kegiatan-kegiatan ini, peserta dapat aktif terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan. Peran Palang Merah Remaja (PMR) dalam upaya pelestarian lingkungan dapat meliputi penyuluhan tentang pentingnya lingkungan yang sehat, partisipasi dalam kegiatan pembersihan lingkungan, serta menjadi contoh dalam praktik gaya hidup berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. (Riyan Sanjaya, 2017)

Pendidikan karakter tidak cukup hanya diterapkan dalam pendidikan intrakurikuler atau pendidikan dalam kelas saja, tetapi juga perlu diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pembelajaran. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat dan dapat mengembangkan dan membina karakter peserta didik yakni PMR (Palang Merah Remaja). Dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR, peserta didik di bimbing agar dapat menjadi generasi yang sehat dan peduli sesama. Banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalamnya, seperti nilai gotong-royong, pembiasaan hidup bersih dan sehat, pendidikan remaja sebaya (seputar cara bergaul yang baik dengan sesama dan lawan jenis), dan sebagainya.

Jumpa Bakti dan Gembira (JUMBARA) merupakan satu bentuk kegiatan pembinaan yang merupakan ajang pertemuan anggota PMR untuk saling berbagi, evaluasi, meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam suasana gembira, bersahabat dan partisipatif sesuai Siklus Manajemen PMR. JUMBARA yang merupakan salah satu strategi pembinaan dan pengembangan sukarelawan yang dikemas untuk melakukan evaluasi dan pembinaan yang telah dilaksanakan PMI, sekaligus merancang peran dan kegiatan sukarelawan untuk mendukung dan melaksanakan program peningkatan organisasi dan pelayanan PMI. Kegiatan Jumbara adalah kegiatan 2 (dua) tahunan, dan merupakan program rutin dari PMI Kabupaten Jepara dalam rangka Pembinaan Generasi Muda.

Jumpa Bakti Gembira PMI (JBG) adalah program yang diorganisasi oleh Indonesian Red Cross (PMI) untuk mendorong dan mempersiapkan anak-anak masyarakat menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan mengancam berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan bersosial dan menjaga lingkungan sekitar. (Gede Sanjaya Adi Putra, 2023)

Tujuan pelaksanaan ajang lima tahunan ini adalah untuk meningkatkan karakter kepalangmerahan serta peranan remaja PMI sebagai pendidik sebaya melalui pendekatan ketrampilan hidup. Kegiatan Jumbara PMR PMI ini juga merupakan bagian dari strategi pembinaan remaja yang dilakukan oleh Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. PMI senantiasa terus mengajak para remaja untuk dapat bergabung sebagai anggota PMR di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini.

Berikut beberapa gambar pelaksanaan kegiatan JUMBARA:



Gambar 2 Wawancara Pada Subjek Penelitian Pertama



Gambar 1 Wawancara Pada Subjek Penelitian kedua



Gambar 4 Wawancara Pada Subjek Penelitian Ketiga

*Gambar 5 Lokasi Lapangan Pembukaan
JUMBARA*



Gambar 6 Kegiatan Gerak Jalan

SIMPULAN

Acara Jumpa Bakti Gembira PMI merupakan acara bakti sosial yang melibatkan berbagai kegiatan, termasuk bakti sosial, pemeriksaan kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya. Tujuan pelaksanaan ajang lima tahunan ini adalah untuk meningkatkan karakter kepalangmerahan serta peranan remaja PMI sebagai pendidik sebaya melalui pendekatan ketrampilan hidup. Kegiatan Jumbara PMR PMI ini juga merupakan bagian dari strategi pembinaan remaja yang dilakukan oleh Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. PMI senantiasa terus mengajak para remaja untuk dapat bergabung sebagai anggota PMR di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini. Penelitian ini menyoroti bagaimana acara ini dapat meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya pelestarian lingkungan melalui kegiatan seperti membersihkan lingkungan, menanam pohon, dan belajar mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan Jumbara juga merupakan bagian dari strategi pembinaan remaja yang dilakukan oleh Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin, M. D. (2017, April). PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DALAM Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 25-37.
- Dian Anggraini Harahap, W. N. (2019). PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMBUAT MAJALAH DINDING SEBAGAI HASIL JURNALISTIK DI ASAHAN. *JURNAL ANDARA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2), 142-146.
- Daryanto. (2023). Aksi Nyata Pejuang Kemanusiaan. (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata).

- Gede Sanjaya Adi Putra, I. K. (2023). Program Kemitraan Masyarakat: Pemberdayaan Bank Sampah Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan Dalam Memperpanjang Umur Bumidi Desa Pakseballi Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 469-477.
- Rahmayanti, S. S. (2022). PEDULI KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN BERSIHBERSIH BANTARAN SUNGAI KRUENG ACEH DI GAMPONG LAMPULO KECAMATAN KUTA ALAM. *Jurnal PADE: Pengabmas dan Edukasi*, 4(1), 22-27.
- Riyan Sanjaya, S. R. (2017). Analisis Fungsi Dan Kenyamanan Jalur Pedestrian Kawasan Di Kota Pangkalan Bun. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Dalam Pengembangan SmartCity*, 1(1), 108-122.
- Sugiono. (2018). etode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, Dan R&D).
- Suwanda, E. J. dan I. made. (2014). Penanaman Nilai-nilai Pancasila Pada Siswa Melalui Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) Di SMK Negeri 10 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarnegaraan*, 3(2), 769-783.